

PENCATATAN PERKAWINAN ADAT DAYAK MERATUS

KAHARINGAN DAN MUALLAF

DI KALIMANTAN SELATAN

(STUDI REKOGNISI NEGARA DAN PERLINDUNGAN HUKUM
TERHADAP HAK KONSTITUSIONAL MASYARAKAT ADAT)

DISERTASI

Oleh:

Gusti Muhamad Shadiq

(NIM. 230311020021)



PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

PROGRAM STUDI ILMU SYARIAH

BANJARMASIN

2026

PENCATATAN PERKAWINAN ADAT DAYAK MERATUS

KAHARINGAN DAN MUALLAF

DI KALIMANTAN SELATAN

(STUDI REKOGNISI NEGARA DAN PERLINDUNGAN HUKUM
TERHADAP HAK KONSTITUSIONAL MASYARAKAT ADAT)

DISERTASI

Oleh:

Gusti Muhamad Shadiq

(NIM. 230311020021)



PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

PROGRAM STUDI ILMU SYARIAH

BANJARMASIN

2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Muhamad Shadiq

Nim : 230311020021

Tempat, Tanggal Lahir : Kandangan, 14 Mei 1981

Program Studi : Ilmu Syari'ah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: "Pencatatan Perkawinan Adat Dayak Meratus yang Muallaf (Studi Rekognisi Negara dan Perlindungan Hukum Terhadap Hak Konstitusional Masyarakat Adat)", adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Kandangan, 12 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Gusti Muhamad Shadiq



Halaman Persetujuan
PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA
PROGRAM DOKTOR
PENCATATAN PERKAWINAN ADAT DAYAK MERATUS
KAHARINGAN DAN MUALLAF
DI KALIMANTAN SELATAN
(Studi Rekognisi Negara Dan Perlindungan Hukum
Terhadap Hak Konstitusional Masyarakat Adat)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Gusti Muhamad Shadiq

230311020021

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk
Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D

Tanggal 26 Mei 2026

Pembimbing II



Dr. H. Anwar Hafidzi, MA.Hk.

Tanggal 20 Mei 2026

PENGESAHAN DISERTASI

Disertasi yang berjudul "Pencatatan Perkawinan Adat Dayak Meratus Kaharingan dan Muallaf di Kalimantan Selatan (Studi Rekognisi Negara Dan Perlindungan Hukum Terhadap Hak Konstitusional Masyarakat Adat)" ditulis oleh Gusti Muhamad Shadiq, NIM. 230311020021 telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin:

Hari : Rabu

Tanggal : 1 Juli 2026

Direktur Pascasarjana
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
NIP. 197112091996031001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. (Ketua)	1.
2. Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.H. (Penguji Utama)	2.
3. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D. (Penguji)	3.
4. Prof. Dr. H. Syaikh, S.Ag., M.H.I. (Penguji Eksternal)	4.
5. Prof. Dr. Hj. Gusti Muzainah, MH. (Penguji)	5.
6. Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA. (Penguji)	6.
7. Dr. Arie Sulistyoko, S.Sos., MH. (Sekretaris/Penguji)	7.

ABSTRAK

Gusti Muhamad Shadiq; Pencatatan Perkawinan Adat Dayak Meratus Kaharingan dan Muallaf di Kalimantan Selatan (Studi Rekognisi Negara Dan Perlindungan Hukum Terhadap Hak Konstitusional Masyarakat Adat), di bawah bimbingan I : Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D. dan II Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.Hk., pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (2026).

Kata kunci: Pencatatan perkawinan, Dayak Meratus, hukum adat, kaharingan, muallaf, penghayat kepercayaan, rekognisi negara, perlindungan hukum, hak konstitusional dan maqāṣid al-syari‘ah

Penelitian ini membahas implementasi pencatatan perkawinan adat Dayak Meratus di Kalimantan Selatan sebagai upaya rekognisi negara dan perlindungan hukum terhadap hak konstitusional masyarakat adat. Negara secara normatif mengakui eksistensi hukum adat dan masyarakat adat, termasuk dalam penyelenggaraan perkawinan, tetapi mekanisme administratif pencatatannya justru tidak sepenuhnya mampu mengakomodasi praktik adat di lapangan. Rekognisi negara terhadap perkawinan adat di Indonesia bersifat tekstual tetapi tidak implementatif. Penelitian ini menggunakan metode mixed methods (normatif-empiris) melalui pendekatan peraturan perundang-undangan, konseptual, dan studi lapangan dengan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Terjadi kesenjangan antara rekognisi normatif negara dan implementasi administratif yang dialami masyarakat adat Dayak Meratus, terutama bagi komunitas muallaf yang harus menavigasi ulang status perkawinan mereka dalam bingkai hukum Islam dan hukum negara.

Pencatatan perkawinan adat Dayak Meratus belum terlaksana secara optimal karena kelembagaan adat yang ada belum memiliki kapasitas dan legitimasi yang diakui negara dalam proses pencatatan perkawinan maupun pengesahan nikah adat di Kantor Urusan Agama bagi masyarakat muallaf. Selain itu, lemahnya koordinasi antara lembaga adat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dan KUA menunjukkan bahwa sistem administrasi negara masih cenderung formalistik dan belum sepenuhnya responsif terhadap pluralisme hukum masyarakat adat.

Penelitian ini merekomendasikan penguatan kelembagaan adat, harmonisasi kebijakan, serta upaya kolaboratif melalui formulasi strategi administratif dan kultural sebagai bentuk penghormatan terhadap hak konstitusional masyarakat Dayak Meratus di Kalimantan Selatan. Adapun kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada upaya membangun model rekognisi hukum yang mengintegrasikan hukum negara, hukum adat, dan maqāṣid al-syari‘ah khususnya prinsip *ḥifz al-din*, *ḥifz al-nafs*, *ḥifz al-‘aql*, *ḥifz al-nasl*, dan *ḥifz al-mal*, sebagai pendekatan perlindungan hak masyarakat adat, sehingga pencatatan perkawinan tidak hanya dipahami sebagai kewajiban administratif, tetapi juga sebagai instrumen perlindungan identitas, martabat, dan keberlanjutan kehidupan keluarga masyarakat adat.

ABSTRACT

Gusti Muhamad Shadiq; Registration of Traditional Marriages of the Dayak Meratus Kaharingan and Muallaf in South Kalimantan (A Study of State Recognition and Legal Protection of Indigenous Constitutional Rights), under the supervision of Advisor I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D. and Advisor II: Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.Hk., Postgraduate Program, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (2026).

Keywords: Marriage registration, Dayak Meratus, customary law, Kaharingan, muallaf, adherents of indigenous beliefs, state recognition, legal protection, constitutional rights, *maqāṣid al-sharīʿah*.

This study examines the implementation of the registration of Dayak Meratus customary marriages in South Kalimantan as an effort to promote state recognition and legal protection of the constitutional rights of indigenous peoples. Although the State normatively recognizes the existence of customary law and indigenous communities, including their customary marriage practices, the existing administrative registration mechanism has not been able to fully accommodate customary practices in reality. State recognition of customary marriages in Indonesia remains largely textual rather than effectively implemented. This research employs a mixed methods (normative-empirical) approach through statutory, conceptual, and field research approaches, using interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The findings reveal a significant gap between the State's normative recognition and the administrative implementation experienced by the Dayak Meratus indigenous community, particularly among muallaf who are required to renegotiate the legal status of their marriages within the framework of Islamic law and state law.

The registration of Dayak Meratus customary marriages has not been optimally realized because existing customary institutions lack the capacity and state-acknowledged legitimacy required for marriage registration and the validation of customary marriages (*pengesahan nikah*) at the Office of Religious Affairs (KUA) for muallaf communities. Furthermore, the weak coordination among customary institutions, the Civil Registration Agency (*Disdukcapil*), and the KUA indicates that the state administrative system remains formalistic and has not fully responded to the legal pluralism inherent in indigenous communities.

This study recommends the strengthening of customary institutions, policy harmonization, and collaborative efforts through the formulation of administrative and cultural strategies to respect the constitutional rights of the Dayak Meratus community in South Kalimantan. The scholarly contribution of this research lies in its attempt to construct a legal recognition model that integrates state law, customary law, and *maqāṣid al-syarīʿah* specifically the principles of *ḥifẓ al-dīn* (protection of religion), *ḥifẓ al-nafs* (protection of life), *ḥifẓ al-ʿaql* (protection of intellect), *ḥifẓ al-nasl* (protection of lineage), and *ḥifẓ al-māl* (protection of property) as an approach to protecting indigenous rights. Consequently, marriage registration is understood not merely as an administrative obligation, but also as an instrument for safeguarding the identity, dignity, and sustainability of indigenous family life.

الْبَحْثُ مُلَخَّصٌ

في (قلوبهم المؤلفة) الجدد والمسلمين (كاهارينغان) ميراطوس الداياك لمجتمع العرفي الزواج تسجيل شادق؛ محمد غوستي إشراف تحت، (الأصلية للمجتمعات الدستورية للحقوق القانونية والحماية الدولة اعتراف حول دراسة) الجنوبية كاليمانتان، الليسانس، حفيطي أنور الحاج والدكتور، (الأول المشرف) الدكتوراه، الماجستير، جمالية الفا ذو الحاج الدكتور الأستاذ بنجرماسين الحكومية الإسلامية أنتساري جامعة، العليا الدراسات ببرنامج، (الثاني المشرف) الأحكام في الماجستير (م2026).

أتباع، (قلوبهم المؤلفة) الجدد المسلمون، كاهارينغان، العرفي القانون، ميراطوس الداياك، الزواج تسجيل: المفتاحية الكلمات الشريعة ومقاصد، الدستورية الحقوق، القانونية الحماية، الدولة اعتراف، المحلية المعتقدات

وسيلة بوصفه الجنوبية كاليمانتان في ميراطوس الداياك لمجتمع العرفي الزواج تسجيل نظام تطبيق الدراسة هذه تتناول القانونية الناحية من الدولة وتعترف. الأصلية للمجتمعات الدستورية للحقوق القانونية الحماية وتوفير الدولة اعتراف لتحقيق بتسجيل الخاصة الإدارية الآلية أن إلا، العرفي الزواج ممارسات ذلك في بما، الأصلية والمجتمعات العرفي القانون بوجود بالزواج الدولة اعتراف فإن، ولذلك. كاملاً استيعاباً الواقع في القائمة العرفية الممارسات استيعاب تستطيع لم الزواج هذا عملياً تطبيقاً منه أكثر نصياً اعترافاً يزال لا إندونيسيا في العرفي

المدخل خلال من، الميدانية-المعيارية الطبيعة ذي (Mixed Methods) المختلط البحث منهج الدراسة هذه واعتمدت وقد. البيانات لجمع وسائل والوثائق، والملاحظة، المقابلات استخدام مع، الميدانية والدراسة، المفاهيمي والمدخل، التشريعي مجتمعات تعيشه الذي الإداري التطبيق وبين الدولة تفره الذي المعيارى الاعتراف بين فجوة وجود عن الدراسة نتائج كشفت القانونى الوضع تسوية إعادة إلى يضطرون الذين (Muallaf) الجدد المسلمين فئة سيما ولا، الأصلية ميراطوس الداياك.. للدولة الوضعى والقانون الإسلامية الشريعة أحكام إطار في لزوجهم

إلى تَقْتَضِرُ تَزَالُ لَا الْقَائِمَةُ الْعُرْفِيَّةُ الْمَوْسَّسَاتِ لِأَنَّ أَمْتَلْ؛ بِشَكْلِ "مِيرَاثُوس دَايَاك" لِمَجْتَمَعِ الْعُرْفِيِّ الزَّوْاجِ تَسْجِيلُ يَتَحَقَّقُ وَلَمْ الدِّينِيَّةِ الشُّؤْنِ مَكْتَبَ لَدَى الْعُرْفِيِّ النِّكَاحِ إِبْثَاتِ أَوْ الزَّوْاجِ تَسْجِيلِ عَمَلِيَّةٍ فِي الدَّوْلَةِ قَبْلَ مِنْ بِهَا الْمَعْتَرَفِ وَالشَّرْعِيَّةِ الْكِفَاءَةِ الْمَدَنِيَّةِ الْأَحْوَالِ وَإِدَارَةِ، الْعُرْفِيَّةِ الْمَوْسَّسَاتِ بَيْنَ التَّنْسِيقِ ضَعُفَتْ فَإِنَّ، ذَلِكَ عَلَى وَعِلَاوَةً. قُلُوبُهُمُ الْمُؤَلَّفَةِ لِمَجْتَمَعَاتِ (KUA) يَمِيلُ تَزَالُ لَا لِلدَّوْلَةِ الْإِدَارِيِّ النِّظَامِ أَنَّ إِلَى يُشِيرُ (KUA) الدِّينِيَّةِ الشُّؤْنِ وَمَكْتَبَ، (Disdukcapil) السُّكَّانِ وَتَصْنِيفِ الْأَصِيلَةِ الْمَجْتَمَعَاتِ فِي الْكَامِنَةِ الْقَانُونِيَّةِ لِلتَّعَدُّدِيَّةِ تَمَاماً يَسْتَجِبُ وَلَمْ الشَّكْلِيَّاتِ إِلَى

خلال من التَّعَاوُنِيَّةِ الْجُهُودِ وَيَذُلْ، السِّيَاسَاتِ وَتَتَأَعَمُ، الْعُرْفِيَّةِ الْمَوْسَّسَاتِ تَعْزِيزَ بِضَرُورَةِ الدِّرَاسَةِ هَذِهِ وَتُوصِي جَنُوبِ فِي "مِيرَاثُوس دَايَاك" لِمَجْتَمَعِ الدُّسْتُورِيَّةِ الْحُقُوقِ اخْتِرَامِ أَشْكَالٍ مِنْ كَشَكْلٍ وَتَقَافِيَّةٍ إِدَارِيَّةٍ اسْتِرَاطِيَّاتٍ صِيَاغَةِ وَالْقَانُونِ، الدَّوْلَةِ قَانُونٍ بَيْنَ يَدْمُجُ الْقَانُونِيَّ لِلْإِعْتِرَافِ نَمُودَجِ بِنَاءِ مُحَاوَلَةٍ فِي الْبَحْثِ لِهَذَا الْعِلْمِيَّةِ الْمُسَاهِمَةُ وَتَكْمُنُ. كَالِيمَانْتَانِ وَحَفْظَ، الْعَقْلَ وَحَفْظَ، النَّفْسَ وَحَفْظَ، الدِّينَ حَفْظَ: الْخَمْسُ الْجَرِصُ كَلِّيَّاتِ سِيَمَا وَلَا، الْإِسْلَامِيَّةِ الشَّرِيعَةِ وَمَقَاصِدِ، الْعُرْفِيِّ إِدَارِيِّ النِّزَامِ مُجَرَّدٌ أَنَّهُ عَلَى الزَّوْاجِ تَسْجِيلِ يَفْهَمُ لَا وَبِذَلِكَ الْأَصِيلَةِ؛ الشُّعُوبِ حُقُوقِ لِحِمَايَةِ كَمَنْهَجِ، الْمَالِ وَحَفْظَ، النَّسْلِ الْأَصِيلَةِ لِلْمَجْتَمَعَاتِ الْأُسْرِيَّةِ الْحَيَاةِ وَاسْتِدَامَةِ، وَالْكَرَامَةِ، الْهُوِيَّةِ لِحِمَايَةِ كَادَاةِ بَلْ، فَحَسَبُ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, kemudahan yang telah diberikan, doa-doa yang terkabulkan, dan kasih sayang-Nya yang tiada pernah berhenti. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW., Nabi terakhir yang tidak ada Nabi sesudah beliau, model terbaik dan yang paling ideal untuk dijadikan panutan dan tuntunan.

Disertasi yang berjudul: **“Pencatatan Perkawinan Adat Dayak Meratus Kaharingan dan Muallaf” (Studi Rekognisi Negara Dan Perlindungan Hukum Terhadap Hak Konstitusional Masyarakat Adat)**, membahas tentang implementasi pencatatan perkawinan adat Dayak Meratus di Kalimantan Selatan sebagai upaya rekognisi negara dan perlindungan hukum terhadap hak konstitusional masyarakat adat

Dalam penyusunan Disertasi ini, Peneliti mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Peneliti menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kesempatan dan dukungan yang diberikan kepada kami. Disertasi ini disusun untuk mewujudkan ide dan konsep yang peneliti yakini memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi positif bagi pengembangan hukum, khususnya dalam ruang lingkup objek penelitian. Maka dari itu ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

- 1) **Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd**, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin;

- 2) **Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A**, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) **Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D** dan **Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.Hk.**, selaku pembimbing yang selalu memberikan perhatian, bimbingan, dorongan, dan semangat untuk segera menyelesaikan disertasi ini;
- 4) **Ibu Prof. Dr. Hj. Gusti Muzainah, M.H.**, selaku Ketua Prodi S3 Ilmu Syariah yang dengan seksama memberikan arahan yang sangat bermanfaat serta motivasi kepada Penulis.
- 5) **Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A.**, selaku Sekretaris Prodi S3 Ilmu Syariah yang telah memberikan masukan, arahan dan diskusi sederhana untuk penyelesaian disertasi ini.
- 6) **Bapak Dr. Wahyuddin, M.Pd.I.**, selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan masukan, saran dan motivasi kepada Penulis.
- 7) Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membimbing, mengajarkan dan mengamalkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga menjadi pahala yang terus mengalir.
- 8) Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah bekerja demi kelancaran penulis selama kuliah.
- 9) Ayahanda tercinta **H. Gusti Abdul Hamid** dan ibunda **Hj. Rusnayuda** yang telah memberikan restu dan Do'a terbaik kepada penulis untuk melanjutkan S3 ini hingga selesai, terimakasih atas dukungan moral dan spiritual sehingga penulis tak pernah putus asa menyelesaikan disertasi ini, teriring doa kepada mereka. *"Robbighfirlil waliwaalidaiya warhamhumaa*

kamaa robbayaanii shoghiiroo” (Ya Allah ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosaku dan dosa kedua orang tuaku dan kasihanilah keduanya/beliau sebagaimana mereka mengasihiku sejak aku kecil). Kemudian untuk nenek penulis **Hj. Norsitah** yang selama ini terus mendoakan kesuksesan cucu-cucunya semoga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan didunia dan akhirat.

- 10) Isteri tersayang **Kahirunnisa** dan anak-anak penulis yang terkasih **Gusti Jibril Alfahd**, **Gusti Khadijah Amira** dan **Gusti Muhammad Nafis** dengan karakter dan keceriaan, kelucuan khasnya masing-masing mendorong penulis secepatnya menyelesaikan penyusunan disertasi ini. Yang paling penting dan berharga melalui keluarga inilah penulis terus belajar dan mendapat pelajaran tentang kerja keras, syukur, sabar dan ikhlas.
- 11) Adik penulis **Dr. Gusti Yasser Arafat, S.S., MA.**, beserta isteri **Dr. Nur Alfa Rahmah, S. S., M.Pd.** serta kemenakan Penulis **Gusti Gyas Rafa** dan **Gusti Nafeesa Axo**, penulis menghaturkan terima kasih, atas dorongan/dukungan yang tiada henti serta doanya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan studi S3 program Doktor Ilmu Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
- 12) **Bapak Dr. H. Muhsin Aseri, M.Ag., M.H.**, selaku Rektor Institut Agama Islam Darul Ulum Kandangan yang telah memberikan bantuan dan kesempatan dalam bekerja dan kuliah menempuh Pendidikan S3 di UIN Antasari Banjarmasin
- 13) Bapak/Ibu Dosen, rekan-rekan kerja dan seluruh Staf dan Karyawan di Institut Agama Islam Darul Ulum Kandangan, terimakasih atas motivasi dan do'anya.

- 14) Rasa terima kasih yang mendalam saya sampaikan kepada sahabat saya **Bapak Dr. Rizal Arif Fitria, S.H., M.Ag.** dan **Bapak Dr. Rasyid Rizani, SHI., MHI.**, Terima kasih telah menjadi teman diskusi yang luar biasa dan teman seperjalanan yang juga seorang Hakim yang selalu meluangkan waktu di sela-sela jadwal persidangan yang padat. Dedikasi dan integritas dalam menegakkan hukum di ruang pengadilan selalu menjadi inspirasi terbesar penulis dalam menyelesaikan karya ini.
- 15) Seluruh teman-teman mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Syariah angkatan 2023 yang telah membantu, menyemangati, memotivasi, memberikan arahan dan saran kepada penulis
- 16) Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Tapin, dan Kabupaten Banjar. Apresiasi dan rasa terima kasih yang sama juga penulis haturkan kepada Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Hantakan (HST), KUA Kecamatan Loksado, KUA Kecamatan Piani, dan KUA Kecamatan Paramasan, serta lembaga/organisasi adat beserta seluruh staf di masing-masing instansi yang telah memberikan bantuan, data, bimbingan, dan keramahan selama penulis melakukan penelitian
- 17) Ucapan terima kasih yang mendalam dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada para tokoh adat, narasumber, informan, serta seluruh keluarga besar Masyarakat Adat Dayak Meratus. Terima kasih atas kesediaan, dan keterbukaan dalam membagikan pengetahuan, waktu, serta

kearifan lokal yang tak ternilai harganya, sehingga data dalam penelitian ini dapat terkumpul dengan baik

- 18) Rekan-rekan kerja di Lembaga Bantuan Hukum STAI (IAI) Darul Ulum Kandangan, teman-teman di POSBAKUM, Meliani Arianti, SH., Siti Maulida, SH., Muhammad Amin, SH., Siti Novita Sari, SH. Norjannati, SH., Anisa, SH., Khalidah Marda, SH. dan Gina Muyassarrah, SH.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan disertasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan. Akhirnya penulis berharap semoga disertasi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi penulis, universitas, dan pembaca sekalian.

Banjarmasin, 5 Juni 2026

Penulis,

Gusti Muhamad Shadiq

NIM. 230311020021

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba`	B	Be
ت	ta`	T	Te
ث	sa`	s\	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha`	h□	ha titik di bawah
خ	kha`	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	zet titik di atas
ر	ra`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s□	es titik di bawah
ض	Dad	d□	de titik di bawah
ط	ta`	t□	te titik di bawah
ظ	za`	z□	zet titik di bawah
ع	Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha`	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya`	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Tā marbūṭ* **ah** di akhirkata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>h⁻ ikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

[ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya].

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul- fit⁻r</i>
------------	---------	----------------------------------

IV. Vokal Pendek

◌َ	<i>fathah</i>	ditulis	<i>a</i>
◌ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>



dammah

ditulis

u

V. Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i>	Ditulis	<i>ā</i> [garis di atas]
	جاهلية		<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah + ya`mati</i>	Ditulis	<i>ā</i> [garis di atas]
	تنسى		<i>tansā</i>
3.	<i>kasrah + ya`mati</i>	Ditulis	<i>ī</i> [garis di atas]
	كريم		<i>karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu ma</i>	Ditulis	<i>ū</i> [garis di atas]
	فروض		<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya`mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم		<i>bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قول		<i>Qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a`antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنن شكرتم	Ditulis	<i>la`in syakartum</i>

VIII. Kata sandang alif +lām

a. Bila diikuti *qamariyah* ditulis al-

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur`an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandeng huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā`</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dan penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Z awil-</i> <i>Z awī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlussunnah</i> <i>ahl al-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN DISERTASI.....	v
PENGESAHAN DISERTASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	x
TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR ISI.....	xxv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Signifikasi Penelitian	17
E. Definisi Operasional.....	18
F. Penelitian Terdahulu	23
G. Kerangka Teori	27
1. Grand Theory: Teori Negara Hukum (Rechtsstaat).....	28
2. Middle Theory.....	33
a) Teori Fungsionalisme Struktural (perkawinan sebagai institusi sosial).....	33
b) Teori Hukum Adat.....	39
3. Applied Theory.....	45
a) Teori Perlindungan Hukum.....	45
b) Teori Maqashid Syari'ah (<i>hifz al-din, hifz al nafs, hifz al-aql, al-nasl dan hifz al-mal</i>).....	51
c) Teori Keadilan.....	59
d) Teori Perkawinan Islam (fikih munakahat).....	64
H. Sistematika Penulisan	69

BAB II HUKUM ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT

A. Pengertian Adat	72
B. Konsep Tentang Hukum Adat	75
C. Hukum Adat Dalam Sistem hukum di Indonesia	83

D. Masyarakat Hukum Adat di Indonesia	95
E. Eksistensi Suku Dayak Meratus di Kalimantan Selatan	118
F. Penganut Penghayat Kepercayaan di Indonesia	128
G. Hukum Perkawinan Adat di Indonesia	147
1. Kedudukan Hukum Perkawinan Adat Pasca Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan	155
2. Sahnya Perkawinan Menurut Hukum Adat	162
H. Hak Konstitusional Masyarakat Adat Dalam Pencatatan Perkawinan	165

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	169
B. Lokasi Penelitian	179
C. Subjek Dan Objek Penelitian	180
D. Sumber Bahan Hukum	182
E. Teknik Pengumpulan Data	184
F. Teknik Analisis Data	196
G. Hubungan dan Integrasi Teori	201

BAB IV ANALISIS TERHADAP IMPLEMENTASI PENCATATAN PERKAWINAN ADAT DAYAK MERATUS DI KALIMANTAN SELATAN

A. Pencatatan Perkawinan	206
1. Urgensi Pencatatan Perkawinan	209
2. Urgensi Pencatatan Perkawinan bagi Umat Islam sebagai Integrasi Hukum Agama dan Hukum Negara.....	222
3. Legalitas dalam Keberagaman melalui Pencatatan Perkawinan bagi Non-Muslim	232
B. Pencatatan Perkawinan Adat Masyarakat Dayak Meratus di Kalimantan Selatan	238
1. Rekognisi Negara Terhadap Perkawinan Adat Dayak Meratus Di Kalimantan Selatan	263
2. Hambatan Administratif dan Sosial Pencatatan Perkawinan dalam Masyarakat Adat Dayak Meratus	278
3. Strategi Dan Kebijakan Administratif Maupun Kultural Oleh Lembaga Adat Terhadap Pemenuhan Hak Konstitusional Dan Perlindungan Hukum Pencatatan Perkawinan Adat Dayak Meratus	304
C. Upaya Perlindungan Dari Hukum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	312

D. Peran Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Masyarakat Adat dalam Upaya Pencatatan Perkawinan Adat	317
E. Rekognisi Kolaboratif dan Integratif Dalam Implementasi Pencatatan Perkawinan Adat Dayak Meratus Kaharingan dan Muallaf di Kalimantan Selatan	322

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	328
B. Rekomendasi	330